
Analisis Minat Siswa Kelas VII dalam Membaca Puisi dengan Menggunakan Buku Teks pada SMPM 6 Sugihwaras Bojonegoro Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022

Micco Selamat Agkisda^(✉)1, Cahyo Hasannudin², Sutrimah³
^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia,
Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
miccoselamatagkisda@gmail.com

abstrak—Membaca adalah keterampilan yang berkaitan erat dengan berbagai aspek pengetahuan, baik itu pengetahuan tentang ilmu sosial, sains, budaya dan sebagainya. Juga merupakan salah satu aspek ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah. Penelitian ini difokuskan pada membaca puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis minat siswa kelas VII dalam membaca puisi dengan menggunakan buku teks pada SMPM 6 Sugihwaras Bojonegoro Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah untuk mengangkat fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan menyajikannya dengan apa adanya. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Sedangkan teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: Berdasarkan data yang berupa hasil penilaian bacaan puisi siswa, peneliti akan menganalisis minat membaca puisi pada siswa dengan menggunakan buku teks. Kemudian peneliti mengumpulkan hasil observasi dan hasil wawancara. Kedua data tersebut kemudian dikelompokkan atau diklasifikasikan, dengan tujuan dapat menemukan faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca puisi, mendokumentasi, mengelompokkan data sebelumnya, mengidentifikasi dan mendeskripsikan satu per satu, dan terakhir menarik kesimpulan. Hasil penelitian menggambarkan, berdasarkan hasil observasi sebagian besar siswa memiliki minat membaca puisi dengan menggunakan buku teks bahasa Indonesia dengan tingkat prosentase mencapai 79%. Sedang berdasarkan hasil angket yang masuk (berjumlah 20) maka presentase angket 70% dengan jumlah siswa 20 menyatakan minat terhadap materi membaca puisi, sedangkan 95% dengan jumlah siswa 20 menyatakan senang membaca buku teks bahasa Indonesia. Dan berdasar-

kan wawancara yang telah penulis lakukan, diperkuat pula dengan informasi yang diperoleh melalui wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan tiga siswa yang mewakili siswa, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam membaca puisi dengan menggunakan buku teks kelas VII berkategori baik. Kemudian berdasarkan hasil dokumentasi, baik yang berkaitan dengan ketersediaan buku tesk di sekolah secara umum baik, juga dibuktikan hasil nilai siswa dalam membaca puisi juga rata-rata baik. Hal itu selain siswa menggunakan buku paket, juga terdapat referensi lain di perpustakaan sekolah.

Kata kunci – Minat Siswa Membaca Puisi dan Buku Teks

Abstract – Reading is a skill that is closely related to various aspects of knowledge, be it knowledge of social sciences, science, culture and so on. It is also one aspect of the scope of learning Indonesian in both elementary and middle schools. This research is focused on reading poetry. The purpose of this study was to determine and analyze the interest of grade VII students in reading poetry using textbooks at SMPM 6 Sugihwaras Bojonegoro Semester 1 of the Academic Year 2021/2022. In this study, the researcher used a qualitative descriptive approach. The reason for using descriptive research with a qualitative approach is to raise the facts found in the field and present them as they are. The data collection techniques using observation, interviews, documentation, and questionnaires. While the data analysis technique in this study was carried out in several ways, namely: Based on the data in the form of the results of the students' poetry reading, the researcher will analyze the students' interest in reading poetry by using text books. Then the researchers collected the results of observations and interviews. The two data are then grouped or classified, with the aim of being able to find factors that can increase students' interest in reading poetry, documenting, grouping previous data, identifying and describing one by one, and finally drawing conclusions. The results of the study illustrate, based on observations, most students have an interest in reading poetry using Indonesian language textbooks with a percentage level of 79%. Meanwhile, based on the results of the incoming questionnaire (amounting to 20), the percentage of the questionnaire was 70% with 20 students expressing interest in reading poetry material, while 95% with 20 students stating they enjoyed reading Indonesian textbooks. And based on the interviews that the author has done, it is also strengthened by the information obtained through the author's interviews with the Indonesian language teacher and three students who represent the students, so it can be concluded that the students' interest in reading poetry using class VII textbooks is categorized as good. Then based on the results of the documentation, both related to the availability of textbooks in schools in general, it is also proven that the results of students' scores in reading poetry are also on average good. In addition, students use textbooks, there are also other references in the school library.

Keywords – Student Interest in Reading Poetry and Textbooks

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi tiga kemampuan yang tertuang dalam Standart Kelulusan (SKL) yang terbagi menjadi empat kompetensi yaitu; 1) Mendengarkan, meliputi memahami wacana lisan berbentuk perintah, penjelasan, petunjuk, pesan, pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa, dan benda sekitar, serta karya sastra berbentuk dongeng, puisi, cerita, drama, pantun, dan cerita rakyat. 2) Berbicara, meliputi menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan perkenalan, tegur sapa, percakapan sederhana, wawancara, percakapan telepon, diskusi, pidato, deskripsi peristiwa dan benda sekitar, memberi petunjuk, deklamasi, cerita, pelaporan hasil pengamatan, pemahaman isi buku dan berbagai karya pemahaman isi buku dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk dongeng, pantun, drama, dan puisi. 3) Membaca, meliputi menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk, teks pajang, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, cerita, dan drama. 4) Menulis, meliputi melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dan bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun (Depdiknas, 2013: 116).

Memperhatikan begitu luasnya aspek yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka penulis membatasi penelitian ini pada satu aspek saja yaitu kemampuan membaca. Menurut Hasanudin, membaca adalah keterampilan yang berkaitan erat dengan berbagai aspek pengetahuan, baik itu pengetahuan tentang ilmu sosial, sains, budaya dan sebagainya. Juga merupakan salah satu aspek ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah (Hasanudin, 2017: 1).

Kemampuan membaca dalam penelitian ini difokuskan pada membaca puisi, yaitu berasal dari istilah bahasa Inggris *poetry*, dan bahasa Perancis *poesie*, bahasa Belanda *poezie*, dan bahasa Yunani *poieetes* yang berarti membangun, menyebabkan, menimbulkan, dan menyair. Atau hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut irama, sajak dan kata-kata kiasan (Purba, 2012: 11). Membaca puisi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah membaca puisi dengan menggunakan buku teks, yaitu buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksudmaksud dan tujuan intraksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran (Tarigan, 1986: 13).

Analisis minat siswa dalam membaca puisi dapat diartikan sebagai kecenderungan siswa membaca puisi melalui buku yang disediakan di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pengertian minat oleh banyak ahli, diantaranya; minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus (Sabri, 1995: 84). Minat juga diartikan dorongan yang terjadi secara sugestif untuk melakukan sesuatu pada diri seseorang yang membutuhkan adanya stimulus/rangsangan sebagai akibat dari tindakan seseorang baik positif maupun negatif (Darmuki, 2017: 76). Muhibbin Syah menyebut minat dengan interest, yaitu kecenderungan dan keghairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap

sesuatu (Syah, 2004: 151). Pendapat lain dikemukakan oleh Djaali. Menurutnya minat biasanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal, juga dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Ia menambahkan bahwa minat tidaklah dibawa sejak lahir, melainkan datang kemudian (Djaali, 2008: 121).

Metode Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, Analisis Minat Siswa Kelas VII dalam Membaca Puisi dengan Menggunakan Buku Teks pada SMPM 6 Sugihwaras Bojonegoro Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022, pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah untuk mengangkat fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan menyajikannya dengan apa adanya. Menurut Arikunto penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2002: 234). Senada dengan pendapat ini, Moleong menyebut penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017: 6). Sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari generalisasi (Sugiyono, 2008: 9).

Data dalam penelitian ini adalah produk atau lembar kerja siswa kelas VII SMPM 6 Sugihwaras Bojonegoro dalam membaca puisi. Berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru, puisi yang dibaca oleh 20 siswa sebagai responden adalah puisi yang terdapat pada buku teks yang ada di sekolah. Dengan demikian siswa lebih mudah untuk menentukan puisi yang akan dibacanya sesuai dengan unsur-unsur membaca puisi yang baik dan benar, termasuk didalamnya adalah intonasi dan performatannya. Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah 20 siswa dan 13 orang guru kelas VII SMPM 6 Sugihwaras Bojonegoro, sekaligus sebagai responden yang dihasilkan dari observasi terhadap kegiatan siswa dalam membaca puisi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi dalam bentuk hasil penilaian siswa dalam membaca puisi dan dokumentasi berupa foto kegiatan siswa dalam membaca puisi.

Adapun Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2006: 222) observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1986:162), observasi adalah suatu proses kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis yang diperoleh dari pengamatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Wawancara adalah

percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan kedua belah pihak yaitu interviewer yang mengajukan pertanyaan dan interviewee yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2017: 186). Sedangkan angket disebut juga dengan kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada (Siregar, 2011: 130). Dan dokumentasi adalah catatan adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2008: 240).

Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi menyebutkan Memperhatikan hasil observasi diperoleh data, sebagian besar siswa memiliki minat membaca puisi dengan menggunakan buku teks bahasa Indonesia dengan tingkat prosentase mencapai 79%. Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru mendukung siswanya yang berminat dalam membaca puisi dengan memberikan ruang eksplorasi yang cukup, termasuk sebelum pembelajaran bahasa dimulai. Sementara wawancara terhadap tiga anak yang mewakili secara umum menyampaikan bahwa sekolah menyediakan buku teks bahasa Indonesia yang cukup, sehingga dapat meningkatkan minatnya untuk membaca puisi. Sedangkan Memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan serta telaah terhadap buku teks, maka dapat ditarik suatu kesimpulan, bahwa minat membaca puisi siswa SMP Muhammadiyah 6 Sugihwaras Bojonegoro sangat baik, karena didukung oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang memberikan ruang yang cukup pada siswanya untuk membaca puisi, demikian halnya respon sekolah juga sangat positif yang dibuktikan referensi buku teks bahasa Indonesia yang cukup. Baik yang menjadi paket anak didik, maupun juga yang tersedia di perpustakaan.

Berdasarkan temuan hasil observasi dalam kegaitan pembelajaran pada aspek siswa memberikan respon terhadap pembelajaran membaca puisi diperoleh kriteria sangat baik, karena hampir seluruh siswa merespon positif terhadap kegaitan pembelajaran puisi. Hal ini terlihat dari tanggapan siswa dalam pembelajaran membaca puisi yang penulis amati dalam kegiatan observasi yang penulis juga memberikan penjelasan materi tersebut.

Berdasarkan aspek siswa memperhatikan penjelasan guru secara umum siswa memperhatikan penjelasan guru, hanya sedikit siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Hampir semua siswa antusias dan memperhatikan penjelasan guru merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar, walaupun jumlah persen responden yang diamati penulis dengan jumlah persen responden yang rendah, tetapi sebaiknya aspek ini dapat dimiliki setiap siswa.

Berdasarkan aspek siswa mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran telah ditemukan kriteria sangat baik. Hal tersebut terlihat suatu jumlah persen responden yang cukup tinggi karena siswa yang mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran mencapai 60% merupakan cerminan siswa yang respon dengan pembelajaran, Bahkan tidak lagi ditemukan satupun siswa yang tidak mengajukan pertanyaan. Namun sedikit berbeda dengan aspek ini, hanya siswa yang aktif yang mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran, kriteria baik menurun.

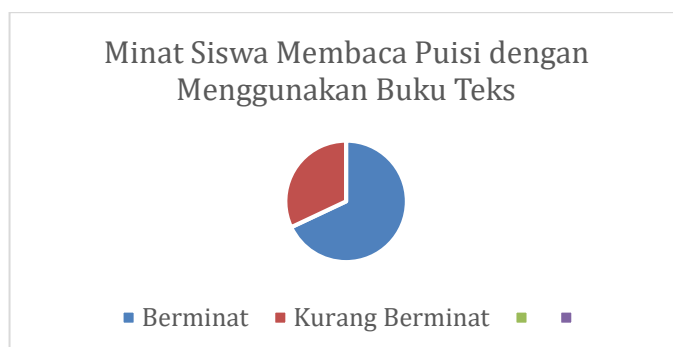
Berdasarkan aspek siswa mengajukan pendapat terkait materi pembelajaran, telah ditemukan penurunan jumlah responden dari aspek sebelumnya. Namun hamper seluruh siswa mampu mengajukan pendapat. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, beberapa para siswa cenderung memiliki rasa percaya diri untuk mengajukan pendapat terkait pembelajaran.

Berdasarkan aspek siswa menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengamatan penulis, kriteria juga sangat baik yang terlihat dari persentase jumlah siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru. Dalam arti lain peneliti melihat seluruh siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, meski belum sempurna dalam mengerjakannya. Sedangkan dari aspek siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir, berdasarkan pengamatan penulis para siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir. Dengan demikia setelah memperhatikan hasil observasi dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat membaca puisi dengan menggunakan buku teks bahasa Indonesia.

Selain dari hasil observasi, berdasarkan hasil penelitian penelitian melihar dari hasil angket yang dibagikan kepada 20 siswa dengan 20 pertanyaan secara umum minat membaca puisi siswa dengan menggunakan buku teks juga cukup baik. Hal itu terlihat dari prosentase Memperhatikan hasil angket yang dibagikan kepada 20 siswa dengan masing-masing siswa 20 pertanyaan, secara umum dapat disimpulkan bahwa 68% siswa memiliki minat membaca buku melalui buku teks, yang dihasilkan dari rumus: $P\Sigma = F/N \times 100\% = 1.365/20 \times 100\% = 68,2$ dibulatkan menjadi 68%.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara baik dengan guru dan siswa berkaitan dengan minat membaca puisi melalui buku teks, dapat dikatakan bahwa guru senantiasa menggunakan buku teks dalam kegiatan pembelajaran puisi dan juga meminta siswa menggunakan referensi buku lain yang disediakan di perpustakaan, khususnya terkait dengan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa. Demikian juga siswa juga cukup antusias dalam menggunakan buku teks yang telah disediakan oleh sekolah, juga secara aktif mendatangi perpustakaan untuk memperoleh referensi terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Sementara data buku perpustakaan secara dokumentatif juga cukup mendukung kegiatan belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi membaca puisi, artinya siswa sangat berminat dalam membaca puisi melalui buku teks dan buku-buku yang disediakan di sekolah.

Adapun prosentase minat siswa membaca puisi dengan menggunakan buku teks seperti pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Minat Membaca Puisi dengan Buku Teks

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis uraikan pada bab IV mengenai minat siswa dalam membaca puisi dengan menggunakan buku teks kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Sugihwaras Bojonegoro, maka dapat disimpulkan bahwa, minat siswa kelas VII SMPM 6 Sugigwaras pada semester 1 tahun pelajaran 2021/ 2022 dalam membaca puisi dengan menggunakan buku teks berdasarkan hasil observasi sebagian besar siswa memiliki minat membaca puisi dengan tingkat prosentase mencapai 79%. Minat siswa kelas VII SMPM 6 Sugigwaras pada semester 1 tahun pelajaran 2021/ 2022 dalam membaca puisi dengan menggunakan buku teks berdasarkan hasil angket yang masuk (berjumlah 20) maka presentase angket 70% dengan jumlah siswa 20 menyatakan minat terhadap materi membaca puisi, sedangkan 95% dengan jumlah siswa 20 menyatakan senang membaca buku teks bahasa Indonesia. Minat siswa kelas VII SMPM 6 Sugigwaras pada semester 1 tahun pelajaran 2021/ 2022 dalam membaca puisi dengan menggunakan buku teks berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan, diperkuat pula dengan informasi yang diperoleh melalui wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan tiga siswa yang mewakili siswa, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam membaca puisi dengan berkategori baik.

Daftar Referensi

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta
- Darmuki A dan Ahmad Hariyadi, 2019. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau dari Tujuan dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro*, Kudus: Jurnal Kredo 3 (1)
- Depdiknas, 2013. *Kurikulum Pendidikan Nasional. Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-3, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno, 1986. *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM Pres
- Hasanudin, Cahyo, 2016. *Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Aplikasi Bamboomedia BMGames APPS Pintar Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Siswa SD Menghadapi MEA*, Solo: UMS-Jurnal Pedagogia.
- Moleong, Lexy J, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Puraba, Antilan, 2011. *Sastra Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sabri, Alisuf, 1995. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sofyan Siregar, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuwantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin, 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.